

Pengaruh Tingkat Pendapatan, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas Di Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

I Putra Astawa¹

Ni Luh Gde Novitasari²

Putu Wenny Saitri³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: putraastawa22@gmail.com

Abstract

The financial statements are the most important accounting information that controls all of the company's financial activities. Irregularities in financial statements about financial statements become irrelevant and unreliable. Liquidity Ratios, Activity Ratios Against Profitability Ratios on Textile Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 - 2018. The sample in this study were 9 textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed the income variable and positive ratio to profitability ratio. The liquidity ratio does not affect the profitability ratio.

Keywords: *profitability, level of income, liquidity and activity.*

PENDAHULUAN

Industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil ini tidak hanya di perusahaan besar saja perusahaan kecil pun bisa karena industri tekstil ini bisa dikerjakan di rumah dan bisa juga dikerjakan oleh semua kalangan, bahkan anak – anak SD, SMP, SMA, ataupun anak kuliahan, jaman sekarang sudah mulai untuk melakukan bisnis kecil – kecil di bidang tekstil karena Industri tekstil dan garmen memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Setiap investor pasti mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan resiko dari investasi yang dimilikinya. Untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi, maka perusahaan perlu melakukan pelaporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil-hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2015).

Tingkat Pendapatan dalam melaksanakan kegiatannya mempunyai suatu tujuan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan dari setiap operasional perusahaan.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban - kewajiban lancarnya. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset - asetnya secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini rasio aktivitas

diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pendapatan

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya mempunyai suatu tujuan untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan dari setiap operasional perusahaan. Pendapatan juga sangat penting untuk biaya operasional dan aktivitas perusahaan. Dari penjualan yang dilakukan perusahaan laba bersih dapat dihasilkan setelah dikurangi semua biaya – biaya yang termasuk dalam penjualan barang tersebut.

Teori Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar uang jangka pendeknya. Dengan kata lain, Rasio likuiditas adalah alat ukur untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, maka perusahaan tersebut akan dikatakan sebagai perusahaan likuid, sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid.

Current Ratio adalah *proxy* yang digunakan dalam likuiditas. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.

Teori Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan suatu alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Pengukuran rasio aktivitas dilakukan dengan cara membandingkan besarnya tingkat penjualan dengan piutang usaha, persediaan barang dagang modal kerja (asset lancar) asset tetap, maupun total asset (Hery,2017).

Total asset turnover adalah *proxy* yang digunakan dalam aktivitas. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata – rata total asset.

Teori Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Return on asset (ROA) adalah *poxy* yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. *Return on asset* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan

dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset.

Hipotesis

Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Rasio Profitabilitas

Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan, oleh karena itu perusahaan mengakui pendapatan penjualan dari setiap operasional perusahaan dan pendapatan juga sangat penting untuk biaya operasional dan aktivitas perusahaan. Sedangkan profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Pengaruh tingkat pendapatan dengan profitabilitas yaitu jika penjualan pendapatan tidak berjalan normal kemungkinan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas tidak akan bisa membayar kewajiban - kewajiban finansial dari perusahaan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

H₁: Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban jangka pendek. *Current Ratio* yaitu kemampuan perusahaan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang di miliknya. Semakin tinggi *current ratio* ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Sebaliknya, semakin rendah *current ratio* ini berarti semakin rendah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

H₂: Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang di miliknya disebut rasio aktivitas dan rasio aktivitas juga menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasi baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Salah satu alat ukur untuk mengukur rasio aktivitas adalah *Total Asset Turnover* yaitu rasio yang menunjukkan perputaran total asset diukur dari volume penjualan.

Jika perusahaan mampu mencapai target yang telah ditetapkan dinilai kerja perusahaan tersebut baik dan harus dipertahankan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu mencapai target yang ditetapkan dinilai kerja perusahaan buruk dan harus di carikan perbaikannya.

H₃: Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penelusuran di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah laporan keuangan pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 – 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 -2018 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122). Berdasarkan kriteria berikut ini; Perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI periode tahun 2015 – 2018, Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2015 – 2018 dan Laporan keuangan perusahaan yang tidak menggunakan rupiah selama tahun 2015 – 2018. Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui

bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini seba-nyak 9 perusahaan. Oleh karena itu, total sampel amatan selama 4 tahun adalah sebanyak 36 data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan msalah dalam penelitian ini adalah regresi linier bergada. Hasil perhitungan spss diperoleh hasil seperti Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.088	.024		-3.678	.001		
	TP	6.50E-005	.000	.333	2.080	.046	.816	1.225
	CR	.006	.007	.130	.827	.415	.854	1.170
	TATO	.050	.022	.335	2.257	.031	.951	1.052

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan nilai – nilai tersebut, dapat dibuat satu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = -0,088 + 0,000065TP + 0,006CR + 0,050TATO$$

Persamaan model analisis regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar -0,088 yang berarti bahwa apabila semua variabel independent diasumsikan konstanta (bernilai 0), maka besarnya variabel profitabilitas adalah -0,088
- 2) Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendapatan sebesar 0,000065 dengan tingkat signifikansi 0,046 memiliki arti jika variabel tingkat pendapatan naik sebesar satu satuan, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar 0,000065 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel aktivitas sebesar 0,050 dengan tingkat signifikan 0,031 memiliki arti jika variabel aktivitas naik sebesar satu satuan, maka nilai profitabilitas meningkat sebesar 0,050 dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Rasio Profitabilitas

Hipotesis pertama menyatakan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel tingkat pendapatan 0,046 lebih kecil dari taraf 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis pertama diterima.

Apabila perusahaan dalam kegiatan usaha yang dilakukan seperti penjualan produk perusahaan seperti produk pembiayaan mampu menghasilkan pendapatan atau keuntungan bagi perusahaan akan berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas pada perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pradifta (2015)

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas

Hipotesis kedua menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel likuiditas sebesar 0,145 lebih besar dari 0,005 dengan nilai t sebesar 0,827. Hasil ini berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2013), dan Santoso (2014), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas didefinisikan likuiditas sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan

perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Hasil yang tidak sesuai ini menunjukkan bahwa current ratio yang dimiliki perusahaan tidak sepenuhnya memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan memiliki nilai yang kecil.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas

Hipotesis ketiga menyatakan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa signifikansi variabel aktivitas sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t sebesar 2,257. Hasil ini berarti aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil secara parsial dan berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa saat perusahaan tersebut baik atau saat manajemen dapat mengolah kegiatan operasi dengan baik maka akan mempengaruhi peningkatan profit yang akan diperoleh perusahaan. Dan sebaliknya, jika kondisi perusahaan perusahaan tersebut tidak baik atau saat manajemen tidak dapat mengolah kegiatan operasi dengan baik maka akan mempengaruhi penurunan profit yang akan diperoleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika (2014), Hidayati (2014) dan Ambarwati (2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas (ROA) pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2018
- 2) Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 – 2018
- 3) Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015 -2018

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu:

- 1) Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas populasi dan sampel pada sektor lainnya untuk mengetahui perbandingan rasio profitabilitas.
- 2) Dalam penelitian ini adjusted R² sebesar 0,266 atau 26,6% yaitu profitabilitas dipengaruhi tingkat pendapatan, likuiditas dan aktivitas sedangkan 73,4% dipengaruhi variabel lain diluar dari penelitian. Mengingat hal tersebut saran untuk peneliti selanjutnya dengan menambah variabel independen seperti Leverage sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator leverage, tingkat pendapatan, likuiditas, dan aktivitas pada profitabilitas. Sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IMB SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ka VIII.Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hery, Raditya. 2017. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. Skripsi, Universitas Negeri Tangerang.

- Pradifta dan Presetyorini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industry Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010. *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Prakasa, Hidayati dan Rosa. 2014. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2012. Jakarta : Salamba Empat.
- S. Munawir. 2018. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santoso, Ika, Nofrita dan Fahmi. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2010. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol 2, No. 02: Oktober 2013.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.